

H. Ali Sadikin :

Tidak semua kebudayaan asing dari dunia Barat itu "jelek"

Jakarta, (Pelita).-

Bekas Gubernur KDKI Jakarta H. Ali Sadikin menilai, bahwa tidak semua kebudayaan asing yang datang dari dunia Barat itu "jelek", karena pada kenyataannya dalam beberapa hal kehidupan mereka lebih baik dari di Indonesia.

Hal itu dikemukakan H. Ali Sadikin pada peresmian gedung perkantoran dan pool kendaraan yayasan "Bunga Kemboja" yang dilakukan oleh Wagub Urip Widodo SH di jalan Raya Pasar Minggu, kemarin.

Menyadari keadaan tersebut menurut Ali Sadikin, telah mendorong dirinya semasa menjadi Gubernur KDKI Jakarta memberikan subsidi kepada yayasan "Bunga Kemboja" secara tidak langsung dengan menginstruksikan agar semua karyawan DKI menjadi anggota yayasan dana kematian tersebut, sesuai ia melihat keadaan kota-kota besar di Amerika Serikat.

Sehingga dengan bantuan Ali Sadikin, maka yayasan "Bunga Kemboja" yang semula selama tujuh tahun dalam keadaan tersendat-sendat menjadi maju

dengan pesat sampai bisa memiliki gedung sendiri, kata Ny. D. Walandouw salah seorang pengurusnya.

Ali Sadikin memandang, pada masa-masa memandang usaha di bidang jasa yang menguruskan kematian seseorang dari mulai pengambilan jenazah di Rumah Sakit sampai pemakamannya tersebut sebagai hal yang baik dan perlu dikembangkan, meskipun pada saat ini pengurusan kematian itu dapat dilakukan secara gotong royong.

Ia merasa gembira, ternyata yayasan dana kematian itu pada perkembangannya kemudian dapat membantu masyarakat sampai pada pengurusan ijin penggunaan tanah kubur umum DKI dan membantu Pemerintah memberikan pelayanan terhadap tunawan (gelandangan) yang meninggal.

Hadir pada upacara peresmian tersebut selain bekas Gubernur KDKI Jakarta H. Ali Sadikin, Wagub Urip Widodo SH, juga Ny. Hatta isteri bekas wakil Presiden RI, Drs. Djasli mewakili Walikota Jakarta Selatan serta para anggota Yayasan. (R-11/R-13).-